

**UPAYA KOREA SELATAN DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN
WISATAWAN MANCANEGARA KE KOREA SELATAN MELALUI *OPENING
CEREMONY PYEONGCHANG WINTER OLYMPIC 2018***

**Oleh : Muhammad Gibran Fajarohman Winarno
Pembimbing : Dr. Syafri Harto, M.Si.
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas
Km.12,5 Simp.Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax 07561-63277**

ABSTRACT

Tuorism is one of aspect to make a nation grow and can be positif impact for a nation, because of that reason many nation want to promote their tourism aspect and in this reasearch will describe South Korea as a nation to increase tourism aspect. South Korea Effort to increase tourism aspect trough sports olympic, the aim of this effort is to promote South Korea culture at the opening ceremony winter olympic 2018 in Pyeongchang that will show Korean traditional culture to attract people and make them think that South Korea haved beautyfull culture and that can make them comeback to Korea for vacation.

The Researcher collect data from Journal,books,official website of international organization and official government,and website of mass media and use constructivism prespective combine with culture diplomacy theory to analyze South Korea effort to promote that they haved rich traditional culture for attarct foreign touris with opening ceremony of Pyeongchang winter olympic 2018 .

Result of this reasearch show that South Korea effort to increase foreign tourism use opening ceremony Pyeongchang winter olympic 2018 to attract foreign tourism by cultural peformances of Korean traditional clothes,dance, Korean singer to promote K-pop and show peace aspect with North Korea.

Key Words : *South Korea,Pyeongchang winter olympic,IOC,Traditional culture,Tourism.*

I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Olahraga merupakan *event* yang sangat global, dapat meyalurkan kepentingan-kepentingan berbagai negara dan diyakini mampu menyatukan masyarakat dunia melalui pengaruhnya. *Event* olahraga juga menjadi tolak ukur bagi negara yang menjadi tuan rumah atas kemajuan peradaban suatu negara. Pyeongchang Winter Olympic 2018 adalah sebuah *event* olahraga internasional yang terkhusus pada olahraga musim dingin ,*event* ini berada dibawah *International Olympic committee (IOC)* , yang dibentuk pada 23 Juni 1894 yang bertugas sebagai organisasi yang menaungi atlit dan pertandingan olahraga sesuai dengan dasar dan prinsip dari olimpiade olahraga.¹

Keinginan Korea Selatan menjadi tuan rumah Olimpiade musim dingin ini adalah sebagai sarana yang digunakan untuk publikasi dan promosi dari kebudayaan Korea Selatan dikancah dunia internasional agar kebudayaan Korea Selatan ini dapat dikenal luas sebagai negara yang memiliki potensi sehingga mampu menarik wisatawan dalam bidang pariwisata dan bahkan kemungkinan dapat menarik investasi asing sehingga dapat mendukung perekonomian Pyeongchang dan Korea Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana upaya Korea Selatan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Korea Selatan melalui opening ceremony olimpiade olahraga musim dingin Pyeongchang 2018?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran umum mengenai *Pyeongchang winter Olympic 2018* di Korea Selatan.
2. Memberikan gambaran umum wisatawan mancanegara di Korea Selatan
3. Memaparkan upaya Korea Selatan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara melalui *opening ceremony Pyeongchang winter olympic 2018*.

Dan Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi yang berguna dan bermanfaat dalam memperluas dunia ilmu pengetahuan dan menjadi sumber informasi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian dengan objek yang sama.

1.4 Prespektif dan Teori

Perspektif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivisme. Konstruktivisme adalah salah satu perspektif dominan dalam studi HI selain realisme dan liberalisme. Konstruktivisme merupakan prespektif yang memberikan penekanan pada karakter sosial yang dibentuk dari kepentingan dan identitas aktor-aktor.²

Prespektif Konstruktivisme dalam hubungan internasional menganggap budaya adalah sebagai bentuk kekuatan negara dan produk sosial yang termasuk didalamnya adalah budaya dapat mempengaruhi tindakan aktor, salah satu cara menyampaikan budaya tersebut dilakukan oleh berbagai negara menggunakan cara diplomasi maka dari itu teori diplomasi kebudayaan digunakan pada peneliti, karena pembahasan penelitian yang mengarah pada budaya dan cara yang dilakukan Korea Selatan melalui upacara pembukaan olimpiade

¹ <https://www.olympic.org/about-ioc-institution> diakses pada 30 januari 2019 pukul 21.11 wib.

² Andrew Bradely Philips, "Constructivism", dalam Martin Griffiths et.al., *International Relation Theory for the twenty first century : an introduction*, (London and New York:Routledge Taylor and Francis Group, ISBN 0-203-93903-4,2007),60.

musim dingin Pyeongchang 2018 adalah bentuk diplomasi dibidang budaya.

Diplomasi budaya (*cultural diplomacy*) menurut definisinya adalah pertukaran ide, informasi, seni, dan aspek kebudayaan lainnya antara satu negara dengan negara lainnya maupun antarmasyarakatnya dengan tujuan memelihara sikap saling pengertian (*mutual understanding*), yang mana lebih mirip kegiatan satu arah daripada pertukaran dua arah, seperti ketika suatu negara fokus pada upayanya untuk mempromosikan bahasa nasionalnya, menjelaskan kebijakan dan pandangannya terhadap satu hal, atau menceritakan sejarahnya kepada negara-negara di dunia.³

1.4.1. Level Analisa

Penelitian ini menggunakan tingkat analisa yaitu negara bangsa. Karena penelaahan difokuskan pada proses keputusan yang diambil oleh sebuah negara yaitu Korea Selatan tentang keputusannya untuk mempromosikan atau melakukan diplomasi kebudayaan. Pada dasarnya semua negara yang menyelenggarakan atau mendapatkan kesempatan untuk penyelenggaraan acara internasional akan berperilaku sama dan memanfaatkan momen yang ada. Dengan demikian analisa harus ditekankan pada perilaku negara bangsa karena pada dasarnya hubungan internasional didominasi perilaku negara bangsa.

1.5 Hipotesa

Berdasarkan pada rumusan masalah dan megacu pada kerangka teori, peneliti merumuskan hipotesa bahwa ” **Upaya Korea Selatan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Korea selatan melalui *opening ceremony Pyeongchang winter olympic 2018* adalah dengan melakukan diplomasi budaya dalam mendukung proses tersebut instrumen yang**

³ Milton Cumming, *Cultural Diplomacy and US Government Survey*, (Washington: Center for art and culture, 2003), 1.

digunakan Korea Selatan adalah berupa penampilan budaya, melakukan promosi melalui berbagai media, memperlihatkan keamanan negaranya bagi turis mancanegara dengan terselenggaranya event tersebut “.

1.6. Definisi Konsepsional

Upacara Pembukaan adalah perbuatan atau upaya yang dilakukan atau diadakan sehubungan dengan peristiwa penting.⁴

Diplomasi adalah praktek pelaksanaan hubungan antar Negara-negara ,melalui perwakilan resmi, lebih daripada itu diplomasi dapat mencakup seluruh proses hubungan luar negeri, pembentukan kebijakan luar negeri serta pelaksanaannya.⁵

Promosi adalah salah satu unsur yang yang didayagunakan untuk memberitahukan, membujuk, mengingatkan tentang sebuah produk.⁶

1.7 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini prespektif yang digunakan adalah konstruktivisme dan teori diplomasi kebudayaan. Diplomasi kebudayaan ini merupakan salah satu langkah berinteraksi dengan negara lain yang bertujuan untuk memperlihatkan potensi budaya yang dimiliki melalui *opening ceremony Pyeongchang winter olympic 2018* yang tujuannya untuk menciptakan perdamaian dunia dan kepentingan nasional suatu negara yang ingin diraihnya. Korea Selatan melakukan upaya diplomasi budaya tersebut agar masyarakat internasional mengetahui akan kebudayaan yang dimilikinya dan diharap

⁴ Drs.Dwi Adi K, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2001), 576.

⁵ Jack C. Plano dan Roy Olton, *Kamus Hubungan Internasional*, Diterjemahkan oleh Drs. Wawan Juanda, (Bandung, 1999), 201.

⁶ Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), 49

dapat menarik minat wisatawan mancanegara.

1.8. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. metode kualitatif memberi rincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif. Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan (*to describe*) berbagai hal yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan data melalui *library research* dengan memanfaatkan data-data sekunder yang pengumpulan datanya dari perpustakaan, buku, jurnal, artikel, media cetak, media elektronik, *website* dari *Korean Tourism Organization* dan *International Olympic Committee* dan balasan *E-mail* kepada *KTO* dan *IOC* yang telah diolah menjadi data.

II. GAMBARAN UMUM PARIWISATA DAN WISATAWAN MANCANEGERA KOREA SELATAN

2.1 *Korean Tourism Organization*

Korean Tourism Organization yang dibentuk oleh pemerintah Korea pada tahun 1962 yang terfokus pada pelayanan dan promosi untuk wisatawan mancanegara dan bertanggung jawab atas industri pariwisata di Korea Selatan, pada tahun 1980 penambahan fungsi *KTO* yaitu juga ikut mempromosikan pariwisata bagi warga lokal atau domestik.

2.2. Objek Wisata Korea Selatan

Insa-dong

Insa-dong terkenal dengan dengan pasar *Vintage* yang diburu oleh turis mancanegara terutama yang menyukai dan memburu barang lama bekas pakai yang akan dikoleksi dan dijadikan oleh-oleh saat akan pulang ke negara asalnya, insa-dong terus dijadikan pusat belanja bagi para turis.

Jeju Island

Pulau Jeju menjadi tempat wisata yang sangat terkenal karena banyaknya wisatawan yang datang melihat keindahan dari pulau ini yang sering dijadikan lokasi pengambilan gambar beberapa drama Korea, selain itu pulau ini memiliki banyak perkebunan jeruk sehingga udara disekitar pulau menjadi menyegarkan.

Event-event Internasional

2011 World Championships In Athletics

Acara ini digelar di Daegu, kota terbesar ketiga di Korea. Dari 27 Agustus sampai 4 September 2011 bertempat di Daegu stadium, stadium ini dilengkapi dengan teknologi canggih papan waktu atlet guna untuk menunjukkan perbedaan waktu yang diraih oleh para atlet. Dengan adanya event ini diharapkan bisa memperkenalkan Korea Selatan mampu dan memiliki fasilitas yang baik dan kemajuan teknologi yang baik guna mendukung acara olimpiade.

2.3. Kunjungan

Wisatawan

Mancanegara Korea Selatan

Korea Selatan sebagai sebuah negara pun melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan kunjungan wisatanya salah satunya membangun hubungan yang baik dengan negara tetangga seperti China dan Jepang bahkan menjalin hubungan yang baik dengan negara Asia lainnya serta memperluas hubungan baik tersebut dengan Negara benua Eropa, Amerika sehingga dapat mendukung aspek ekonomi hingga aspek pariwisata.

Kunjungan wisatawan ke Korea Selatan 2016 sudah mengalami peningkatan namun pada tahun selanjutnya yaitu 2017 wisatawan Korea Selatan mengalami penurunan dari 17.241.823 juta menjadi hanya 13.335.758 juta saja namun kunjungan wisata naik kembali sekitar 2 juta lebih ditahun 2018, pada tahun 2018 Korea Menjadi tuan rumah *Pyeongchang winter olympic* 2018 hal tersebut dapat membantu suksesnya acara tersebut dengan banyaknya penonton dari wisatawan yang datang.

2.4 Pengembangan Pariwisata Korea Selatan

Welcome Centre

Welcome centre dibangun oleh pemerintah Korea Selatan untuk memudahkan wisatawan asing yang datang ke Korea yaitu dengan menyediakan penerjemah di *welcome centre* tersebut, dengan tujuan untuk menjelaskan informasi destinasi wisata yang akan dikunjungi oleh para turis mancanegara.

Peningkatan fasilitas bagi transportasi bagi wisatawan mancanegara

Tiket kereta terusan yang diperuntukkan khusus wisatawan mancanegara ini bisa digunakan untuk berkeliling Korea, terutama lewat jalur PyeongChang, Gangneung, dan Jeongseon. Periode penjualan tiket ini dibuka mulai 10 Oktober-10 Desember 2017.

III. PROSES KERJASAMA INTERNATIONAL OLYMPIC ORGANIZATION (IOC) DAN KOREA SELATAN DALAM PENYELENGGARAAN PYEONGCHANG WINTER OLYMPIC 2018.

3.1 Sejarah IOC

IOC adalah organisasi internasional independen nirlaba yang berkomitmen untuk membangun dunia yang lebih baik melalui olahraga. Dibuat pada 23 Juni 1894, tepat di bawah dua tahun sebelum Olimpiade pertama era modern pada April 1896, IOC adalah otoritas tertinggi Gerakan Olimpiade.⁷

3.2. Sejarah Korea Sports and Olympics Committee

Korean Sports and Olympics Committee (KSOC) didirikan pada tahun 1946 dan menjadi bagian dari IOC yang ke 41 pada tahun 1947 dan pada Januari 1948 Korea mengirim delegasi pertamanya dalam olimpiade musim dingin di Switzerland pada tahun 1948 semenjak itu Korea selalu

mengirim delegasi pada olimpiade modern.⁸

3.3 Proses kerjasama IOC dan Korea Selatan dalam Penyelenggaraan Pyeongchang Winter Olympic 2018

Proses pemilihan tuan rumah olimpiade ini berada dibawah payung organisasi internasional IOC, Korea Selatan sudah memiliki NOC di negaranya yang ada dibawah payung IOC sehingga dapat mengajukan diri menjadi tuan rumah olimpiade musim dingin 2018.

Pencalonan Korea Selatan menjadi tuan rumah olimpiade musim dingin ini sebenarnya sudah diingikan sejak tahun 2010 namun kalah suara dalam sesi IOC dan dimenangkan oleh Vancouver, Kanada. Lalu pencalonan kembali dilakukan untuk menjadi tuan rumah olimpiade musim dingin 2014 dan kalah suara lagi dari Sochi, Rusia.

Hubungan baik yang sudah terjalin antara IOC dan Korea Selatan sejak tahun 1947 dan pernah menjadi tuan rumah olimpiade membuat nilai positif bagi terpilihnya pyeongchang menjadi tuan rumah olimpiade musim dingin 2018 setelah pemilihan selanjutnya pada tahun 2011 di Durban, Afrika Selatan dan prospek kerjasama mensukseskan Pyeongchang winter olympic 2018 akan lebih baik karna hubungan tersebut dan telah adanya NOC di Korea Selatan.

Koordinasi kerjasama hingga terlaksana dan akhir olimpiade terus dilaksanakan IOC dan Korea Selatan membuat suksesnya acara tersebut dan memberi kesempatan bagi Korea Selatan menunjukkan kemampuannya secara fasilitas dan kesempatan dalam mempromosikan budaya melalui event Pyeongchang Winter Olympic 2018.

IV. UPAYA KOREA SELATAN MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA MELALUI OPENING CEREMONY OLIMPIADE PYEONGCHANG 2018

⁷ Diakses dari <https://www.olympic.org/about-ioc-olympic-movement> pada 25 November 2019 pukul 09.09 wib

⁸ Diakses dari <https://www.sports.or.kr/home/020101/0000/main.do#> pada 26 November 2019, 16.18 wib

4.1 Pyeongchang Winter Olympic 2018

Pyeongchang *winter olympic* 2018 merupakan olimpiade yang memfokuskan kegiatan olahraga yang ada pada musim dingin dan ini akan menjadi hal unik yang membedakannya dengan olimpiade olahraga lain, diharapkan pagelaran *winter olympic* dapat memperkenalkan secara global olahraga yang dilakukan didaerah bersalju pada musim dingin.

Peserta yang mengikuti olimpiade ini adalah 92 negara, jumlah atlet yang mengikuti perlombaan sebanyak 2833 orang, terdiri 102 pertandingan.⁹ Pertandingan tersebut diikuti oleh para atlet yang akan bersaing secara *sportif* dan penuh semangat untuk meraih prestasi dan medali yang akan membanggakan negara yang diwakilinya.

4.2 Upaya Promosi Korea Selatan melalui *Opening Ceremony* Olimpiade Pyeongchang 2018

- **Penampilan mengenakan pakaian tradisional Korea Hanbok**

Bangsa Korea telah mempelajari cara memanfaatkan aneka bahan seperti sambe dan mosi (sejenis rami), katun, dan sutera untuk membuat busana yang tak hanya menawan tapi juga bersifat melindungi tubuh di saat cuaca dingin maupun panas ekstrem. Pakaian hangat dibuat dengan mengisi kapas halus diantara dua lapisan bahan sutera atau katun dan dirajut halussedangkan pakaian musim panas dibuat dari bahan rami. Garis dan bentuknya yang anggun menciptakan karakteristik auramenenangkan pada busana tradisional Korea atau dikenal dengan nama Hanbok. Tradisi ini sudah berjalan selama ribuan tahun.

⁹ Diakses <https://www.olympic.org/pyeongchang-2018-mascot> 29 November 2019 , 09.09 wib.

- **Memperlihatkan alat musik tradisional Janggu.**

Janggu merupakan alat musik tradisional Korea Selatan yang terbuat dari kayu dan kulit hewan penggunaan alat musik ini yaitu dengan cara ditabuh sehingga menghasilkan bunyi yang lantang dan dalam ukurannya yang juga bervariasi dan dimainkan secara bersamaan oleh pemain janggu.

- **Menampilkan Jipsin (alas kaki tradisional Korea)**

Jipsin digunakan para penampil yang memainkan janggu dan menari tradisional janggu chum pada *opening ceremony* Pyeongchang *winter olympic* 2018 , jipsin adalah alas kaki tradisional Korea yang pada zaman dahulu dibuat dari anyaman jerami untuk alas kaki dan hingga kini terus berusaha dilestarikan.

- **Penampilan tarian Janggu Chum**

Tarian janggu chum dilakukan oleh banyak orang yang kebanyakan ditarikan oleh kaum wanita adalah tradisi yang dulunya digunakan dalam upacara besar kerajaan korea seperti pemberian mahkota raja dan pesta rakyat dalam merayakan sebuah kemenangan atau hasil panen.

- **Musik *K-pop* sebagai latar music dan penampilan Artis *K-pop***

Kepopuleran budaya ini tak dilewatkan untuk kembali dipromosikan oleh Korea Selatan dalam pagelaran *opening ceremony* Pyeongchang *winter olympic* 2018 dengan digunakannya lagu *K-pop* sebagai latar saat para atlet jalan memasuki stadion tempat upacara pembukaan digelar. Lagu latar *K-pop* yang digunakan antara lain musik dari Psy yang berjudul *Gangnam style*, dan lagu dari Twice, Bigbang, BTS dan Red Velvet.

Selain digunakan sebagai musik latar ada juga penampilan dari penyanyi Korea Selatan yang tampil mewakili industri *K-pop* yang ingin di tampilkan sebagai bentuk promosi musik *K-pop* yang dilakukan Korea Selatan, penampilan dari artis korea ialah Ha Hyun woo, Bolbbalgan4 Ahn Ji

Young, dan Jeon In Kwon yang akan berduet dalam panggung *opening ceremony* Pyeongchang 2018.

- **Upaya pembentukan citra perdamaian dengan Korea Utara kepada dunia Internasional.**

Parade atlet memasuki stadion Olimpiade, termasuk atlet dari Korea Utara dan Selatan yang berbaris bersama di belakang bendera unifikasi Korea yang berwarna biru dan putih.¹⁰ Kejadian bersejarah ini dilakukan pada saat *opening ceremony* Pyeongchang 2018, yang secara langsung dihadiri oleh banyak negara, oleh organisasi internasional *IOC*, dan bahkan disiarkan langsung di banyak negara. Hal ini tentu akan memicu citra baik akan perdamaian bagi Korea Selatan dan membuat tingkat keamanan yang terbukti meski terjadi konflik yang ingin disampaikan pada dunia internasional.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bagaimana upaya Korea Selatan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Korea Selatan dengan diadakannya *opening ceremony* Pyeongchang *winter olympic* 2018 upaya yang dilakukan Korea Selatan antara lain:

- Upaya Korea Selatan melalui *opening ceremony* Pyeongchang *winter olympic* 2018 untuk menarik wisatawan mancanegara dengan penampilan budaya yang megah dan menampilkan budaya yang dimilikinya yaitu pakaian tradisional hanbok, penampilan tarian janggu chum beserta alat musik janggu, jipsin.
- Penampilan artis Korea dan penggunaan lagu Korea sebagai latar musik *opening ceremony* Pyeongchang *winter olympic* 2018, dengan adanya penampilan tersebut dapat menarik minat wisatawan

¹⁰Diakses, <https://www.voaindonesia.com/a/diplomasi-jadi-pusat-perhatian-di-olimpiad-pyeongchang/4248041.html>, 24 November 2019, 21.33 wib

untuk datang dan menyaksikan *opening ceremony* Pyeongchang *winter olympic* 2018, mengingat banyaknya penggemar musik *K-pop* sehingga dapat menarik wisatawan mancanegara untuk datang melihat dan mendengarkan artis favoritnya dalam acara tersebut.

- Upaya pembentukan citra baik dengan Korea Utara dengan para atlet yang Korea Selatan dan Korea Utara berjalan bersama dan membawa bendera semenanjung Korea, yang ingin diperlihatkan kepada seluruh perwakilan negara dan wisatawan mancanegara yang hadir di *opening ceremony* Pyeongchang *winter olympic* 2018, dengan hal tersebut diharapkan dapat membentuk citra keamanan bagi dunia global dan dapat menarik minat kunjungan wisatawan mancanegara untuk berkunjung saat *opening ceremony* Pyeongchang *winter olympic* 2018 dan untuk masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew Bradely
Philips, "Constructivism", dalam Martin Griffiths et.al., *International Relation Theory for the twenty first century : an introduction*, (London and New York: Routledge Taylor and Francis Group, ISBN 0-203-93903-4, 2007), 60.
- Milton Cumming, *Cultural Diplomacy and US Government Survey*, (Washington: Center for art and culture, 2003), 1.
- Drs. Dwi Adi K, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2001), 576.
- Jack C. Plano dan Roy Olton, *Kamus Hubungan Internasional*, Diterjemahkan oleh Drs. Wawan Juanda, (Bandung, 1999), 201.

Freddy Rangkuti, Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), 49.

Diakses <https://www.olympic.org/about-ioc-olympic-movement> pada 25 November 2019 pukul 09.09 wib

Diakses <https://www.sports.or.kr/home/020101/0000/main.do#> pada 26 November 2019, 16.18 wib

Diakses <https://www.olympic.org/pyeongchang-2018-mascot> 29 November 2019, 09.09 wib.

Diakses, <https://www.voaindonesia.com/a/diplomasi-jadi-pusat-perhatian-di-olimpiad-pyeongchang/4248041.html>, 24 November 2019, 21.33 wib

<https://www.olympic.org/about-ioc-institution>.

